

Pendampingan Belajar Matematika Untuk Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid 19

Eka Susilowati

Matematika, Fakultas Matematika dan ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap,
Cilacap, Indonesia
Email: eka250@gmail.com

Abstract

The Covis 19 virus that hit in 2019 yesterday left a big impact in various fields, especially the world of Education. The learning process that was previously carried out in offline learning, at that time had to be transferred to online learning. At the time of this community service activity, learning activities were carried out in blended learning schools, namely online and offline. However, many school-age children still adjust to the two learning processes. In the online learning process there are obstacles that they must face. First, for underprivileged families, they find it difficult to participate in learning because they do not have a cellphone or an adequate internet network so that learning cannot be carried out properly. In addition, many school-age children complain about their lack of understanding when learning online, especially Mathematics. They complain that when online, a lot of material is conveyed at a glance and lacks depth.

Keywords: Study, Math, School Age, Covid 19, Tutoring.

Abstrak

Virus Covis 19 yang melanda tahun 2019 kemarin menyisakan dampak yang besar dalam berbagai bidang terutama dunia Pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara pembelajaran luring, pada saat itu harus dialihkan ke pembelajaran daring. Pada saat kegiatan pengabdian ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah secara blended learning yaitu daring dan luring. Namun, banyak diantara anak usia sekolah yang masih menyesuaikan kedua proses pembelajaran tersebut. Pada proses pembelajaran daring ada kendala yang harus mereka hadapi. Pertama, bagi keluarga yang kurang mampu, mereka kesulitan untuk mengikuti pembelajaran karena tidak memiliki HP atau jaringan internet yang memadai sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan secara baik. Selain itu, banyak anak usia sekolah yang mengeluh dengan kurang pahamnya mereka Ketika pembelajaran daring terutama Matematika. Mereka mengeluhkan ketika daring banyak materi yang tersampaikan hanya sekilas saja dan kurang mendalam. Hal tersebut dikarenakan penyampaian materi yang terbatas tanpa lebih leluasa untuk bertanya. Dengan demikian, saya termotivasi untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

Kata Kunci: Belajar, Matematika, Usia Sekolah, Covid 19, Bimbingan Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang utuh untuk membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak agar dapat menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilaksanakan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan di sekolah formal pembelajarannya berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan (Santoso & Rusmawati, 2019). Pendidikan dibagi dalam beberapa fase menurut usia, akar dari pendidikan adalah fase usia dini. Pada UU RI SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 angka 14 (Zagoto & Gee, 2022) menyebutkan bahwa [1]:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pelaksanaan pendidikan terus mengalami perubahan yang disesuaikan dengan situasi dan zaman, mulai dari perubahan kurikulum, pelatihan guru, dan melengkapi sarana dan prasarana serta lainnya. Semua hal ini dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional. Seperti yang termuat pada undang-undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

. Situasi pendidikan saat covid ini, berubah dratis dengan kondisi dunia yang dilanda Covid 19. Pelaksanaan pendidikan secara luring terpaksa harus ditunda dan dialihkan dengan belajar daring. Kondisi yang terjadi mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melakukan beberapa hal secara daring. Berbagai usaha diambil orang tua supaya anaknya tetap belajar dan memperoleh ilmu dengan baik. Pendampingan belajar secara mandiri yang dilakukan orang tua di malam hari saja dirasa masih kurang cukup untuk membantu siswa untuk memahami materi dan mampu menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal melalui kegiatan di sore hari hingga malam hari sepulang sekolah saat orang tua bekerja (Amelia, 2021). Hal ini pasti sangat memberikan dampak negatif terhadap pelaksanaan pendidikan, bagaimana tidak? Pembelajaran daring dan luring merupakan pembelajaran baru bagi mereka yang berada di daerah yang membutuhkan waktu untuk penyesuaian diri. Disamping itu, kendala faktor ekonomi juga menjadi kendala utama bagi mereka untuk mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilakukan melalui jaringan mengharuskan mereka membeli Handphone (HP) dan paket internet (Zagoto & Gee, 2022). Selain itu, banyak siswa yang mengeluh karena kurang paham apalagi mata pelajaran Matematika. Ketika materi disampaikan secara daring, dirasa kurang jelas dan masih sulit dipahami.

Matematika merupakan bidang ilmu yang membentuk siswa agar berpikir secara logis dan sistematis ketika memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan (Sari et al., 2022). Matematika adalah ilmu abstrak dan akurat yang dapat meningkatkan pemikiran dan penalaran yang logis. Walaupun Matematika merupakan bidang ilmu yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ilmu matematika berkaitan dengan hitungan serta logika dalam penerapannya sehari-hari (IZZATI RAHMI H.G, M.Si, 2019). Namun, banyak siswa-siswi yang tidak menyukai pelajaran matematika, dikarenakan mereka menganggap pelajaran matematika cukup sulit. Namun, sebenarnya ilmu matematika yang dianggap sulit ini sangat berguna dalam segala aspek ilmu pengetahuan. Mengingat hal tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan belajar bagi siswa.

Permasalahan yang terjadi pada anak usia sekolah adalah banyak keluhan anak usia sekolah yang kurang memahami terutama mata pelajaran Matematika karena efek dari pembelajaran daring. Berdasarkan hal tersebut, terdapat motivasi untuk memberikan bimbingan belajar Matematika secara langsung kepada anak usia sekolah di sana. Dengan adanya, bimbingan belajar ini diharapkan dapat menanggulangi masalah tersebut. Dengan mengikutsertakan anak usia sekolah dalam kegiatan bimbingan belajar merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak usia sekolah. Dengan mengikuti bimbingan belajar peserta didik diharapkan dapat menambah ilmu yang belum didapatkan di sekolah (Widad et al., 2022). Bimbingan belajar adalah pelayanan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa dengan tujuan untuk mengenal, memahami cara belajar secara aktif, dan efisien, tertib dan disiplin belajar baik secara mandiri maupun kelompok, serta mengembangkan cara-cara belajar yang lebih baik (Akmaliah et al., 2021).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Ada empat tahap dalam metode dalam PPM ini. Empat tahap itu adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, langkah kegiatan dilakukan yaitu:

- a. Merumuskan tujuan dan tema kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman Matematika siswa guna menganggulangi kekurangpahaman Matematika siswa Ketika pembelajaran daring di sekolah.

b. Menganalisis kebutuhan Mitra

Pada saat terjadinya Covid, segala aspek mengalami perubahan. Aspek yang paling ketara berubah adalah di bidang pendidikan. Pembelajaran yang tadinya dilakukan secara langsung/luring harus beralih ke daring. Banyak siswa yang pemahaman materinya kurang. Keadaan ini memotivasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui bimbingan belajar di rumah

c. Merancang alat pembelajaran.

Alat pembelajaran yang diperlukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah soal soal matematika sebagai bahan Latihan siswa di luar tugas yang diberikan guru.

2. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini diadakan sosialisasi tentang adanya bimbingan belajar Matematika terhadap orang tua siswa.

3. Tahap Pelatihan

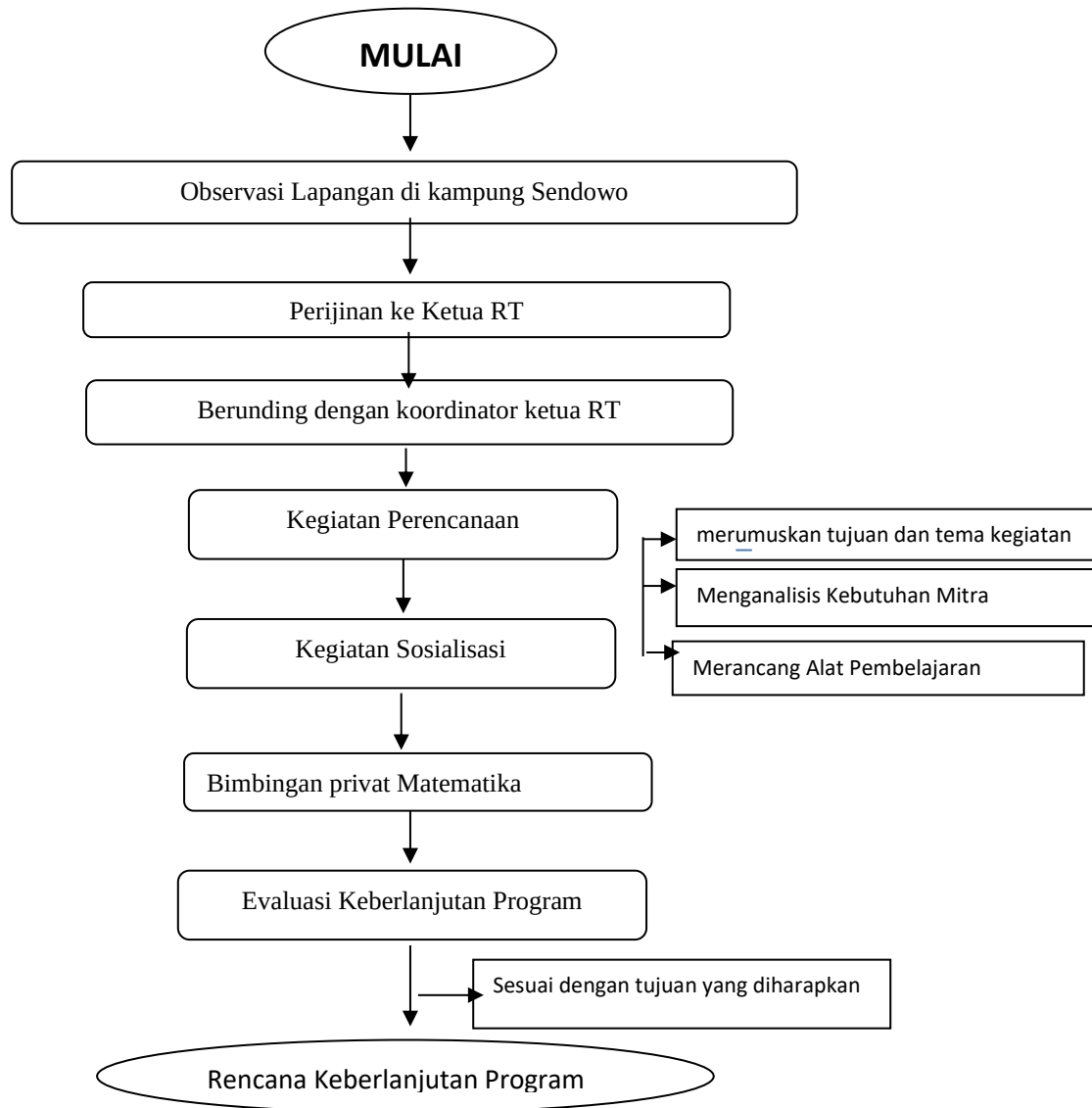
Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah mendapatkan perizinan dan semua peralatan yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Kegiatan ini akan dilaksanakan di rumah siswa. Proses belajar mengajar dibagi berdasarkan tingkat sekolah masing-masing siswa. Metode yang digunakan saat proses belajar mengajar melalui bimbingan belajar privat ada lima tahapan.

1. Tahapan pertama yang dilakukan adalah menanyakan kepada siswa materi apa yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah.
2. Selanjutnya, tahapan yang kedua dilakukan adalah menanyakan ke siswa pada bagian mana dari materi yang belum dipahami.
3. Jika pada tahapan kedua ada bagian yang belum dipahami, maka dilanjutkan dengan mereview ulang materi tersebut.
4. Langkah selanjutnya, melakukan evaluasi terhadap materi yang direview pada tahapan 3.
5. Jika tahapan keempat sudah selesai, maka bimbingan belajar berlangsung dengan menjelaskan materi selanjutnya. Hal ini diberikan lebih awal pada saat bimbingan belajar agar siswa lebih siap menghadapi materi berikutnya ketika diterangkan oleh guru nanti.

Pada awal proses belajar mengajar, dilakukan eksplorasi untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar mereka sebelumnya, selanjutnya siswa diajarkan secara privat agar lebih intensif sesuai tingkat sekolah untuk mempermudah proses diskusi dan tanya jawab. Pada akhir proses belajar mengajar, para siswa diberikan soal-soal latihan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan sebelumnya.. Kegiatan dilakukan secara kontinu satu kali dalam satu minggu (setiap hari Minggu).

A. Metode Pelaksanaan Program

Secara skematis metode pelaksanaan digambarkan sebagai berikut :



B. Susunan Narasumber

Berikut susunan nama dosen yang bertugas sebagai narasumber dalam pelaksanaan Program Pengabdian pada Masyarakat Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Komputer, yaitu

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| a) Nama | : Eka Susilowati, M.Sc |
| b) Golongan/ NIDN | : III b/0724028901 |
| c) Disiplin Ilmu : Matematika | |
| d) Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli |
| e) Fakultas/ Jurusan | : MIKOM/ Matematika |

E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada :

- | | |
|--------------|----------------------------------|
| Hari/Tanggal | : 1 Mei 2022 – 29 Mei 2022 |
| Waktu | : 10.00 WIB s.d 17.00 WIB |
| Tempat | : rumah siswa di Kampung Sendowo |

Pelaksanaan bimbingan belajar pada masa covid tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan protocol Kesehatan. Protokol Kesehatan yang diterapkan adalah mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, menjaga jarak, memakai hand sanitizer, dan memakai masker. Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan privat karena untuk menghindari kerumunan. Peserta kegiatan berjumlah 10 orang siswa-siswa di kampung Sendowo dan lokasi penyelenggaraan dilaksanakan di beberapa rumah di sana. Peserta kebanyakan merupakan anak usia sekolah dari SMP hingga SMA. Kegiatan dilakukan dengan metode *door to door* di rumah siswa.

Kegiatan yang diawali dengan menanyakan materi yang dipelajari siswa di sekolah apa saja. Kemudian sesi ceramah sesuai dengan materi yang ingin dipelajari siswa, kemudian dilanjutkan dengan latihan. Latihan terkadang berasal dari narasumber dan juga dari buku pegangan siswa. Dari kegiatan latihan tampak bahwa siswa memang belum menguasai cara menyelesaikan soal dengan baik. Mereka awalnya belum bisa menyampaikan ide untuk menyelesaikan persoalan Matematika. Dengan adanya bimbingan privat ini diharapkan hal tersebut dapat ditanggulangi. Tahapan selanjutnya bimbingan belajar privat ini setelah penyampaian materi, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab atas materi yang dijelaskan. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh peserta bimbingan belajar dalam sesi diskusi. Program pengabdian pada masyarakat berupa bimbingan belajar matematika yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika. Siswa akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri terlebih dalam memahami dan menyelesaikan berbagai persoalan materi matematika.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan oleh kami sendiri dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai perlu dan pentingnya belajar matematika, tentang konsep-konsep dasar matematika, cara memahami konsep dasar matematika dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan matematika. Keterbatasan waktu pertemuan memang mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail.

Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen Matematika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap berjalan dengan lancar. Anak-anak di kampung Sendowo sangat antusias mengikuti setiap kegiatan yang sudah terjadwal. Peserta kegiatan ini selalu tepat waktu yaitu sepuluh menit sebelum kegiatan dimulai. Jika kegiatan melampaui batas waktu sholat dhuhur maupun sholat ashar maka kami mengadakan jeda untuk sholat.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen Matematika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap adalah waktunya terbatas untuk bimbingan belajar secara privat sehingga materi yang dibahas terbatas, begitu pula latihan soal juga terbatas.

Target bimbingan yang direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 10 orang siswa di Sendowo karena dilaksanakan secara privat, hal ini sesuai dengan jumlah siswa pada saat studi pendahuluan. Dengan demikian dapat dikatakan target peserta 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.



Orang tua siswa sangat antusias dalam mengikutkan anaknya kegiatan ini. Hal ini terlihat dari jumlah peserta di setiap kegiatan dan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan PPM. Para peserta kegiatan juga berharap jika nantinya kegiatan ini selalu berkesinambungan karena kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Program Dosen Matematika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap adalah salah satu kegiatan yang sangat menunjang dalam perbaikan kegiatan pembelajaran matematika bagi anak usia sekolah.

Faktor – factor pendorong dalam pelaksanaan program ini adalah karena adanya keluhan dari para orang tua siswa yang anaknya mengalami kesulitan dalam pemahaman pembelajaran terutama Matematika. Siswa usia sekolah tidak memahami dikarenakan singkatnya pembelajaran di sekolah dan melalui daring. Apalagi dalam pembelajaran Matematika masih memerlukan banyak Latihan soal yang harusnya dikerjakan siswa. Namun, jika materi saja tidak paham betul, sangat tidak mungkin siswa dapat lancar mengerjakan latihan soal.

Faktor – factor yang menghambat pelaksanaan program adalah ada kesulitan dalam menentukan jadwal bimbingan belajar. Hal ini dikarenakan jadwal kegiatan siswa yang beraneka ragam sehingga pertemuan yang dilakukan dalam bimbingan belajar ini tidak optimal. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa siswa yang tidak fokus mengikuti bimbingan belajar sehingga butuh pendampingan yang lebih. Namun hal tersebut berusaha diatasi dengan memberikan ice breaking terlebih dahulu. Selain itu, Ada factor lain yang menghambat pelaksanaan program ini. Karena bimbingan dilaksanakan setelah pulang sekolah, ada beberapa siswa dalam keadaan capek.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah tingkat kepuasan dari siswa ataupun orang tua siswa yang merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang semangat mengikuti kegiatan Mereka pun antusias dan tidak ragu ataupun malu bertanya. Sehingga apa yang mereka peroleh ilmunya menjadi maksimal. tugas tugas sekolah pun juga dibahas dalam bimbingan ini. Mereka tidak hanya sekedar mengerjakan tugas namun juga paham betul apa yang dia kerjakan. Pelaksanaan program ini memang ditekankan pada pemahaman konsep pada setiap pembahasan materi. Pemahaman konsep yang mengandung arti mampu mengerti, mampu menguasai dengan benar. Pemahaman konsep juga dimaknai sebagai hasil kerja dari memahami atau sesuatu hal yang dipahami dan dimengerti secara benar. Pemahaman konsep juga dapat dipahami sebagai pemahaman (comprehension) berupa kemampuan seorang mempertahankan, membedakan, menduga (estimates), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Jika dibandingkan dengan kemampuan siswa sebelum mengikuti bimbingan, kemampuan siswa lebih meningkat dengan adanya review materi di sekolah dan latih soal yang diberikan. Dengan ini, Kami bisa melihat sejauh mana mereka dapat menyerap materi yang kami berikan, sehingga kami dapat mengintrospeksi diri.

Indikator lain yang dapat dilihat adalah setelah pemahaman konsep yang ditekankan, siswa mampu mengungkapkan ide atas apa yang mereka kerjakan. Karena beraneka ragam soal dalam Matematika yang diberikan, terkadang antara soal yang satu dengan yang lain punya cara tersendiri dalam penyelesaiannya. Indikator keberhasilan bimbingan belajar ini dapat dilihat dari hasil posttest setelah setiap materi diterangkan saat bimbingan belajar. Posttest ini tidak dilakukan diakhir bimbingan belajar karena diharapkan materi tersebut dapat sedikit demi sedikit bisa dipahami. Dengan demikian, materi yang belum dipahami betul pada saat mini posttest, langsung dapat dievaluasi dan diterangkan kembali. Hal ini memang berakibat materi yang diajarkan tidak terlalu banyak karena adanya pengulangan materi. Namun, diharapkan ada ilmu yang nantinya dibawa pulang, dibandingkan dengan pemberian materi yang banyak tetapi pemahaman siswa tidak mantap. Ada hal negative yang memang berakibat Ketika hal tersebut diterapkan yaitu siswa hanya mempelajari materi yang terbatas.

D. PENUTUP

Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Simpulan

Program bimbingan belajar privat ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan meskipun materi ini tidak semua dikuasai oleh peserta dengan baik. Kegiatan ini mendapat sambutan dan respon positif dari berbagai pihak terutama peserta, terbukti dengan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan.

Saran

Peserta berharap adanya bimbingan belajar privat lanjutan tentang matematika untuk olimpiade pada anak usia sekolah. Hal ini dikarenakan para orang tua menginginkan anaknya pemahaman Matematikanya lebih mendalam.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akmaliah, I. I., Ardiati, S. S., & Suryana, N. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar sebagai upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik dalam Belajar dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 167. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v1i2.4877>
- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdinas_ekon/article/view/1893
- IZZATI RAHMI H.G, M.Si, D. (2019). BIMBINGAN BELAJAR PRIVAT PRIVAT BAGI SISWA SD, SMP DAN SMA DI PANTI ASUHAN ANAK MENTAWAI DAN YATIM H.SYAFRI MOESA. In *Universitas Andalas*.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sari, N. Y., Siregar, C. V. B., Tobing, E. B. L., Ginting, I. E. B., Hutasoit, R., Pakpahan, T. B., Sembiring, T. Y., & Sihombing, Y. B. (2022). Cerdas Bimbingan Belajar Matematika Dan Bahasa Inggris Gratis Di SD Negeri No. 058374. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 96–101.
- Widad, H. M. Z. W., Jumiaty, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Zagoto, M. M., & Gee, E. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13. <https://zadama.marospub.com/index.php/journal/article/view/14>